

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Keinginan untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin pada dasarnya sudah lama direncanakan oleh tokoh-tokoh pendidikan di Banjarmasin, apalagi dengan semakin banyaknya alumnus dari lembaga pendidikan setingkat SMTA, baik yang berstatus negeri maupun yang swasta, yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi atau Perguruan Tinggi.

Di samping itu kenyataan menunjukkan bahwa guru-guru agama yang berpedidikan tinggi masih sangat langka, baik itu di sekolah lanjutan pertama (SMP dan MTs) maupun di sekolah lanjutan atas (SMA dan Aliyah). Begitu pula dengan calon-calon dosen baik IAIN Antasari sendiri maupun di Perguruan Tinggi umum lainnya dirasakan masih sangat kurang.

Kenyataan tersebut ditambah lagi bahwa IAIN Antasari yang berpusat di kota Banjarmasin hanya mempunyai satu fakultas, yaitu Fakultas Sya'riah, sedang Fakultas Tarbiyah sendiri saat itu hanya ada di Barabai sebagai cabang dari IAIN Antasari di Banjarmasin, di samping Fakultas Ushuluddin yang berada di Amuntai.

Berdasarkan kenyataan di atas, H. Zafry Zamzam sebagai Rektor IAIN Antasari pada waktu itu merasa perlu agar di Banjarmasin sendiri didirikan pula

Fakultas Tarbiyah. Di samping Fakultas tersebut dapat melengkapi kekurangan fakultas di IAIN Antasari Banjarmasin, juga diharapkan mampu menjawab berbagai aspirasi dari masyarakat kota Banjarmasin dan sekitarnya yang berkembang saat itu.

Pada tanggal 22 september 1965, Rektor IAIN Antasari mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 14/BR/IV/1965 tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin. Terbitnya SK Rektor tersebut, juga punya kaitan erat dengan adanya penyerahan Fakultas Publistik UNISAN (Universitas Islam Kalimantan) di Banjarmasin untuk dijadikan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin. Dengan adanya penyerahan tersebut, maka mahasiswa Fakultas Publistik menjadi Fakultas Tarbiyah Banjarmasin.

Sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya SK Rektor di atas tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, maka dengan Surat Keputusan Rektor di atas tentang Pembukaan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, maka dengan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 20/BR/IV/1965 tanggal 1 Oktober 1965, ditunjuk sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yaitu Drs. M. Asy'ari, sebagai Pembantu Dekan adalah H. Adenani Iskandar,BA dan sebagai tenaga administrator adalah Amberi Pane dan Mansyah.

Meskipun Fakultas Tarbiyah Banjarmasin telah lahir dan merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin, namun statusnya saat itu masih bersifat swasta. Namun unuk merubah status menjadi negeri pada saat itu pertama-tama dikirim utusan ke Jakarta yaitu Amberi Pane,BA dan Mansyah. Utusan yang kedua adalah Muhammad Ramli,BA. Berkat ketekunan usaha tersebut, akhirnya pada bulan Juli

1967 (21 bulan setelah didirikan), Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin berhasil dinegerikan statusnya dengan SK Menteri Agama No.81 tahun 1967, tanggal 22 Juli 1967.

2. Letak Geografis Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Pada saat Fakultas Tarbiyah Banjarmasin baru saja didirikan perkuliahan dilaksanakan dengan meminjam Gedung Balai Wartawan (sekarang Wisma Batung Batulis). kemudian pada pelita I tahun 1969/1970 dan 1970/1971, IAIN Antasari membangun satu unit gedung kuliah bertingkat dua seluas 1.480 m yang terdiri dari 12 ruang/lokal. Bangunan tersebut terletak di jalan Ahmad Yani km. 4,5 Banjarmasin, diatas areal tanah seluas 10 Ha (1.729 m) yang diperoleh dari bantuan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan. yang pada akhirnya tempat perkuliahan fakultas Tarbiyah beserta fakultas lainnya pindah ke daerah jalan Ahmad Yani km 4,5 Banjarmasin sampai sekarang.

Adapun letak Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Kemiri dan sekitarnya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Ahmad Yani Km 4,5
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Gatot Subroto
- d. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan komplek Bina Brata Manunggal II

3. Jumlah Jurusan serta Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Adapun jumlah jurusan dan program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah yaitu:

- a. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

- b. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- c. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.
- d. Jurusan Pendidikan Matematika.
- e. Jurusan Kependidikan Islam (KI), Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) dan Program Studi Administrasi Manajemen Kependidikan Islam (AMPI).
- f. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- g. Dan D3 Perpustakaan yang juga termasuk ke dalam program di Fakultas Tarbiyah.

Sedangkan untuk jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah keseluruhan adalah 1250 mahasiswa, yang terdiri dari 7 jurusan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Setiap Jurusan Tahun 2008/2009

No.	Mahasiswa Jurusan	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	398
2.	Pendidikan Bahasa Arab	245
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	297
4.	Pendidikan Matematika	208
5.	B Kependidikan Islam AMPI	105
	Kependidikan Islam BKI	81
6.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	136
7.	D3 Perpustakaan	50
	Jumlah	1520 orang

Sumber: Data dari Mikwa Fakultas Tarbiyah 2008/2009

4. Batas Wilayah Lingkungan Kampus, Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang Bertempat Tinggal di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin, Serta Denah Wilayah Hunian Mahasiswa

Mahasiswa yang bertempat tinggal sementara di lingkungan kampus sangat banyak. Hal ini mereka lakukan agar mempermudah perjalanan ke kampus dengan jarak yang lebih dekat, perjalanan dapat ditempuh hanya dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan motor, serta waktu yang hemat. Dengan kegiatan kampus yang sangat banyak baik itu akademiknya maupun organisasi. Akan lebih mempermudah mahasiswa untuk datang atau pulang ketempat tinggal.

Sedangkan untuk beberapa mahasiswa Fakultas Tarbiyah ada juga yang bertempat tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Yaitu: disekitar jalan Kemiri terdapat mahasiswa yang bertempat tinggal di Pondokan Putri Ikhwanul Muslimin, asrama Tanah Laut Putra, Asrama Tapin Putra, dan kost Putri MM. Kemudian di Gang Cengkeh ada beberapa kost dan asrama seperti kost Lubna Rayyan, dan asrama HSU Putri. Selanjutnya gang Ingub yang juga terdapat kost Nusantara, kost Albana House. Di gang Kayu Manis juga ada asrama Putri Batola. Kemudian di gang Bawang Putih terdapat juga asrama Tapin Galuh Balahidang, Asrama Kab. Banjar. dan yang terakhir gang Pala disini banyak mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang bertempat tinggal seperti: di Asrama Kab. Tanjung Putra, Kost jabal rahmah, Kost Sekre Cabang HMI, kost RTM, Kost Darul Istiqamah, Kost Putra. Jika melihat ke Timur IAIN Antasari Banjarmasin berbatasan dengan Manunggal II Komplek Bina Brata, disini juga banyak ditemukan mahasiswa Fakultas Tarbiyah seperti di gang II terdapat asrama Hulu Sungai Selatan, di gang III terdapat kost laki-laki, kemudian gang V kost Arini,

kemudian di gang VIII terdapat asrama Barabai Putri. Itulah data yang bisa diuraikan serta mewakili dari sekian mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang bertempat tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Batas wilayah dimana mahasiswa Fakultas Tarbiyah banyak bertempat tinggal disana adalah antara gang Kemiri sampai Gang Pala dan Manunggal 2 Komplek Bina Brata.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan denah berikut ini:

Tabel 4.2 Batas Wilayah Tempat Tinggal Mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang ada di Lingkungan Kampus.

No.	Nama Jalan	Nama Gang/RT	Jumlah RT
1.	Jl. Gatot Subroto Kelurahan Kebun Bunga	Gang Kemiri/RT.35	1
		Gang Cengkeh/RT.45	1
		Gang Kayu Manis/RT. 46	1
		Gang Ingub/RT.46	1
		Gang Bawang Putih/RT.42	1
		Gang Pala/RT.25	1
2.	Jl.Manunggal II Komplek Bina Brata	Gang I sampai Gang IX/RT.	1
	Jumlah		7 buah RT

Sumber: Data dari Buku Panduan IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2005/2006

Tabel 4.3 Tempat Tinggal Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin

No	Batas Wilayah	Jumlah	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Gang Kemiri	13 mahasiswa	8 laki-laki dan 5 perempuan	2 asrama dan 2 kost
2.	Gang Cengkeh	2 mahasiswa	2 perempuan	1 asrama dan 1 kost
3.	Gang Ingub	4 mahasiswa	4 perempuan	1 asrama dan 3 kost
4.	Gang Kayu Manis	1 mahasiswa	1 perempuan	1 asrama

Lanjutan Tabel 4.3 Tempat Tinggal Mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin

No	Batas Wilayah	Jumlah	Jenis Kelamin	Keterangan
5.	Gang Bawang Putih	6 mahasiswa	6 perempuan	2 asrama
6.	Gang Pala	11 mahasiswa	11 laki-laki	5 kost dan 1 asrama
7.	Jalan Manunggal II Komplek Bina Brata	13 mahasiswa	7 laki-laki dan 6 perempuan	5 asrama dan 3 kost.
	Jumlah	50		13 asrama dan 14 kost

Sumber: Arsip dari Ketua RT Masing-masing Gang yang Berada di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin

5. Tempat Ibadah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin

Ada beberapa tempat ibadah yang ada di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, yang memiliki beberapa kegiatan keagamaan. Tempat ibadah tersebut berjumlah 4 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Tempat Ibadah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin

No.	Tempat Ibadah	Banyaknya
1.	Mesjid	2 buah
2.	Langgar	2 buah
	Jumlah	4 buah

Sumber: Data dari wawancara dengan ulama di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah tentang aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Data yang akan disajikan penulis didapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dan di ajukan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang bertempat tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, ketua RT setempat, serta tokoh masyarakat setempat yang dapat memberikan informasi mengenai aktivitas keagamaan yang dijadikan responden dan informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan, disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah untuk di pahami. Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk tabel, untuk memudahkan dalam penyajiannya.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian, maka penulis menjabarkannya menjadi dua bagian berdasarkan uraian permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Data tentang aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi:
 - a. Ibadah Shalat Berjamaah

Ibadah shalat berjamaah yang dilaksanakan setiap umat muslim pada umumnya baik itu di mesjid ataupun dilanggar-langgar memiliki banyak manfaat,

salah satunya adalah sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama, sebagai lambang umat yang bersatu padu, sejajar tanpa membedakan satu sama lain.

Sedangkan aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam bentuk ibadah shalat berjamaah. Berdasarkan dari wawancara dan observasi dari 50 responden dapat dilihat bahwa sebagian dari mahasiswa memang masih ada yang melaksanakan shalat berjamaah 5 waktu, baik itu di mesjid atau langgar yang dekat dengan tempat tinggal mereka yang berjumlah sekitar 19 orang, atau bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di asrama Mahasiswa Kabupaten juga terdapat peraturan asrama maupun jadwal kegiatan keagamaan termasuk shalat berjamaah, asrama Mahasiswa ini disediakan oleh tiap PEMDA Kabupaten masing-masing daerah asal mahasiswa tersebut. Namun di masing-masing kost juga terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan termasuk jadwal shalat berjamaah.

Mereka yang melaksanakan ibadah shalat berjamaah memang ada yang melaksanakan ke 5 waktunya yaitu dari 19 orang, namun kebanyakan yang di lihat untuk shalat ashar ataupun subuh hanya sebagian mahasiswa Tarbiyah yang melaksanakannya.

Menurut penuturan salah satu Ketua RT yang ada di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, mengatakan bahwa untuk ibadah shalat berjamaah di langgar yang mengisi shaff shalat sangat jarang mahasiswa yang ikut. langgar akan dipenuhi oleh mahasiswa ketika bulan Ramadhan tiba, karena ditiap langgar

ataupun mesjid menyediakan menu untuk berbuka, tapi setelah berbuka rata-rata mahasiswanya langsung pulang dan tidak mengikuti shalat magrib berjamaah.

Untuk ibadah shalat berjamaah baik dimesjid/langgar, ataupun kost-kostan dan asrama mahasiswa kabupaten hanya sebagian mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang melaksanakannya, yaitu sekitar 19 orang, yang melaksanakan kadang-kadang saja sekitar 22 orang, dan yang tidak sama sekali melaksanakan sekitar 9 orang.

b. Perkumpulan Keagamaan

1) Burdah

Aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang bertempat tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin salah satunya adalah kegiatan pembacaan burdah. Pembacaan burdah biasanya dilaksanakan pada waktu tertentu di langgar atau mesjid, bisa juga di asrama mahasiswa Kabupaten yang memiliki program keagamaan di bidang tersebut. Begitu juga di sebagian kost yang di huni mahasiswa.

Namun melihat dari hasil wawancara dan observasi untuk kegiatan pembacaan burdah tidak semua mahasiswa Tarbiyah yang mengikuti, dengan berbagai alasan karena tugas kuliah atau karena kegiatan lainnya. Berdasarkan dari jumlah responden yang ada yaitu sekitar 50 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah, yang sering ikut kegiatan burdah sekitar 20 orang, dan sisanya kadang-kadang mengikuti kegiatan tersebut.

2) Pembacaan Maulid Habsy

Salah satu bagian dari aktivitas keagamaan dilingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin adalah pembacaan maulid habsy yang tidak hanya di laksanakan pada bulan Rabiul Awal saja yang bertepatan dengan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW atau bulan Rajab memperingati peristiwa Isra Mi'rajnya Nabi, akan tetapi pembacaan Maulid habsy ini rutin dilaksanakan oleh warga setempat baik itu di langgar ataupun di mesjid dengan jadwal yang sudah dibuat, namun untuk asrama mahasiswa Kabupaten juga mempunyai jadwal kegiatan pembacaan habsy, untuk kost-kostan mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin sebagian ada juga membuat jadwal pembacaan Maulid Habsy. Jumlah responden yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 19 orang, yang tidak sama sekali ada sekitar 10 orang, sisanya kadang-kadang ikut, dan kadang-kadang tidak.

3) Kegiatan Yasinan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa untuk kegiatan yasinan ini yang melaksanakan ibu-ibu yang bertempat tinggal di gang-gang yang terletak tidak jauh dari kampus IAIN Antasari Banjarmasin, biasanya kegiatan ini dilaksanakan di langgar atau di rumah warga setempat yang terdaftar sebagai tuan rumah dari penyelenggaraan acara tersebut setiap satu minggu sekali namun untuk mahasiswa, tingkat partisipasinya sangat sedikit yang mengikuti, yaitu sekitar 10 orang, walaupun ada kegiatan tersebut dilaksanakan hanya di asrama mahasiswa Kabupaten yang juga berada tidak jauh dari wilayah kampus,

dengan jadwal yang sudah di buat, ketika selesai shalat magrib atau setelah shalat isya tiap hari ada juga satu kali dalam seminggu.

4) Pengajian Agama

Salah satu kegiatan yang ada dalam masyarakat yang tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin adalah pengajian agama yang dilaksanakan tidak hanya dilanggar/mesjid akan tetapi juga dilaksanakan di asrama-asrama mahasiswa kabupaten. Namun untuk wilayah kost memang tidak ada jadwal kegiatan pengajian agama.

Jumlah responden yang mengikuti sekitar 10 orang, dan yang kadang-kadang ikut sekitar 13 orang baik itu yang berada di asrama maupun yang berada di kost.

5) Peringatan Hari-Hari Besar Islam.

Pada kegiatan Peringatan Hari-Hari Besar Islam untuk kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dan observasi ada beberapa mahasiswa yang ikut berpartisipasi melaksanakannya, yaitu sekitar 30 orang.

Namun ada juga yang tidak ikut serta yaitu sekitar 10 orang, karena bermacam kesibukan lainnya. Untuk melaksanakan Peringatan Hari-hari Besar Islam, kegiatan yang sering dilaksanakan dilanggar atau di mesjid, atau juga di asrama mahasiswa Kabupaten seperti Peringatan Hari Lahir Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada bulan 12 Rabiul Awal dan Isra Mi'raj. Tapi untuk Hari Hari Besar Islam yang lainnya jarang ada melaksanakan, walaupun ada kegiatan itu hanya dilaksanakan dilanggar ataupun di mesjid oleh masyarakat yang bertempat

tinggal di lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Namun untuk dua kegiatan yaitu Peringatan Maulid Rasul dan Isra Mi'raj. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah tidak hanya sebagai partisipan akan tetapi ada juga yang menjadi panitia di acara tersebut. terutama yang tinggal di asrama mahasiswa Kabupaten untuk tiap tahunnya pasti ada agenda untuk memperingati hari-hari besar Islam tersebut, untuk mahasiswa yang tinggal di kost kadang masih ada yang tidak ikut serta, karena memang mereka tidak memiliki agenda tersendiri untuk memperingati hari-hari besar Islam tersebut, kecuali ada undangan dari langgar atau dari mesjid. atau bisa juga undangan dari organisasi di kampus yang mengadakan acara tersebut.

6) Kegiatan Sosial Keagamaan

Kegiatan sosial keagamaan yang sering dilaksanakan seperti: tasmiyahan anak, aqiqah anak, walimahan, kematian, kultum. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan oleh masyarakat setempat yang tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin di waktu tertentu, dan masyarakat mengundang mahasiswa yang bertempat tinggal berdekatan dengan keluarga yang melaksanakan kegiatan tasmiyahan anak, atau aqiqah. memang masih ada sebagian mahasiswa yang mau datang ke acara tersebut yaitu sekitar 17 orang, tapi ada juga mahasiswa yang tidak menghadirinya sekitar 25 orang. Pada kegiatan kultum dilaksanakan tidak hanya di waktu bulan Ramdhan akan tetapi juga dilaksanakan di bulan-bulan biasa. Kegiatan kultum sering dilaksanakan setelah shalat subuh tiap hari minggu di mesjid. Kegiatan ini berjalan sampai sekarang dengan kehadiran mahasiswa

Fakultas Tarbiyah sekitar 7 orang yang tinggal disekitar mesjid yang masih termasuk ke dalam lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. yang meliputi:

a. Faktor Intern Mahasiswa

1) Keaktifan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam mengikuti aktivitas keagamaan.

Melihat dari jumlah mahasiswa yang berkuliah di IAIN Antasari Banjarmasin untuk populasi yang terbanyak berasal dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah, yang bertempat tinggal sebagian di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang memang di programkan untuk menjadi calon guru, ada baiknya tidak hanya belajar di kuliah saja akan tetapi juga aktif mengikuti aktivitas keagamaan yang ada di masyarakat disekitar mahasiswa tersebut tinggal, karena mereka juga merupakan bagian dari anggota masyarakat. Hal tersebut dilakukan sebagai modal untuk bergaul di masyarakat luas dengan ruang lingkupnya yang besar dan mahasiswa akan terjun langsung kelapangan sebagai anggota masyarakat yang akan ikut serta membangun masyarakat dimanapun mereka berada.

Untuk itu sangat perlu mahasiswa aktif mengikuti semua kegiatan keagamaan yang ada di kehidupan masyarakat sekitar tempat tinggal. Ini dilakukan sebagai bentuk tindakan sosial juga sebagai bentuk aplikasi dari ilmu yang didapatkan di kuliah. Namun kebanyakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah

kadang-kadang saja mengikuti semua aktivitas keagamaan yang sudah terjadwal, terkecuali untuk kalangan mahasiswa yang bertempat tinggal di asrama kabupaten memang mewajibkan untuk mengikuti semua aktivitas keagamaan, kecuali ada halangan yang memang mendesak. Dan untuk mahasiswa kost-kostan sebagian juga aktif dalam mengikuti sebageaian kegiatan keagamaan, namun kebanyakan memang tiak aktif, kecuali ada undangan dari tokoh masyarakat atau masyarakat umumnya untuk menghadiri kegiatan keagamaan baik itu di mesjid atau di langgar.

Untuk lebih jelasnya beberapa kegiatan yang ada dilanggar/mesjid, ataupun di asrama mahasiswa kabupaten dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 4.5 Kegiatan yang ada di Langgar/Mesjid, ataupun di Asrama Mahasiswa Kabupaten

No	Nama Jalan	Nama Tempat	Bentuk Kegiatan	Waktu
1.	Jl. A.Yani	Mesjid Abdurrahman Ismail	- Pengajian kitab kuning - Tadarus al quran - Shalat magrib berjamaah	- Senin, Rabu dan Kamis - Malam jum'at - Tiap waktu
2.	Jl. Mahat Kasan	Mesjid Nurul Ibadah	- Ceramah agama - Maulid habsy - Tadarus al-quran - Shalat taubat dan hajat. - Shalat magrib berjamaah	- Malam minggu dan subuh jum'at - Malam kamis - Malam senin - Malam minggu - Tiap waktu
3	Jalan Kemiri	Langgar Nurul Iman	- Yasinan ibu-ibu - Shalat magrib berjamaah	- Sore Jum'at - Tiap waktu
4	Jalan Manunngal II Gang IV	Langgar As-Syuhada	- Burdah - Habsyian - Yasinan. - Shalat magrib	- Malam minggu - Malam senin - Sore kamis. - Tiap waktu

			berjamaah	
5	Jalan Kemiri	Asrama Tapin Putra	<ul style="list-style-type: none"> - Habsyian - - Membaca surah yasin - Shalat Hajat berjamaah. - Shalat magrib berjamaah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Malam jum'at - Seminggu sekali - ½ bulan sekali - - Seminggu sekali
6	Jalan Kemiri	Asrama Tanah Laut Putra	<ul style="list-style-type: none"> - Shalat magrib berjamaah - membaca surah yasin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Malam jum'at - Satu minggu sekali.
7	Jalan Cengkeh	Asrama HSU Putri	<ul style="list-style-type: none"> - Shalat Magrib berjamaah. - Baca Surah Yasin. - Tadarus Quran. - Pembacaan burdah dan habsyian - Tausyiah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap hari. - Malam jum'at - Malam jum'at - Malam senin. - Malam sabtu

Lanjutan Tabel 4.5 Kegiatan yang ada di Langgar/Mesjid, ataupun di Asrama Mahasiswa Kabupaten

No	Nama Jalan	Nama Tempat	Bentuk Kegiatan	Waktu
8	Jalan Kayu Manis	Asrama Batola	<ul style="list-style-type: none"> - Shalat Magrib berjamaah - Baca Surah Yasin. - Tadarus Quran. - Membaca burdah dan habsy 	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap hari. - Malam jum'at. - Malam jum'at. - Malam senin
9	Jalan Ingub	Asrama Tabalong Putri	<ul style="list-style-type: none"> - Shalat magrib berjamaah. - Maulid Habsy dan burdah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap hari. - Malam kamis.
10	Jalan	Asrama Tapin	- Yasinan	- Tiap hari setelah

	Bawang Putih	Putri	- Shalat magrib berjamaah -Burdahan -Habsyian. -Tilawah bersama	shalat magrib. - Tiap hari. - Malam Kamis. - Malam Senin. - Malam jum'at
11	Jalan Bawang Putih	Asrama Banjar Putri	- Habsyian. - Burdahan. - Shalat magrib berjamaah. - Tadarus quran	- Malam Selasa. - Malam jum'at - Tiap hari. - Malam Sabtu.
12	Jalan Pala	Asrama Tabalong Putra	- Habsyian. - Yasinan	- Seminggu sekali. - Malam jum'at
13	Jalan Manunggal II	Asrama HSS Putra	- Membaca yasin. - Tadarusan Quran.	- ½ bulan sekali. - ½ bulan sekali.
14	Jalan Manunggal II	Asrama HSU Putra	- Membaca surah yasin.	- Malam jum'at
15	Jalan Manunggal II	Asrama HST Putri	- Shalat magrib berjamaah. - Habsyian. - Burdahan. -Membaca surah yasin, al-waqiah dan al-muluk.	- Tiap hari. - Seminggu sekali. - Seminggu sekali. - Tiap hari setelah shalat magrib.

Lanjutan Tabel 4.5 Kegiatan yang ada di Langgar/Mesjid, ataupun di Asrama Mahasiswa Kabupaten

No.	Nama Jalan	Nama Tempat	Bentuk Kegiatan	Waktu
16.	Manunggal II	Asrama HSS Putri	- Shalat magrib berjamaah. - Habsyian. -Membaca Surah Yasin, Waqiah dan Al-Muluk.	- Tiap hari. - Malam Sabtu. - Tiap hari setelah shalat magrib.
17.	Manunggal II	Asrama Kotabaru Putra	- Membaca surah yasin. - Shalat magrib berjamaah	- Seminggu sekali. - Seminggu sekali.

Sumber: Data dari hasil wawancara dengan ketua asrama dan arsip di setiap Asrama Mahasiswa Kabupaten

2) Kepedulian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Terhadap lingkungan Tempat Tinggal.

Pada dasarnya dalam kehidupan bermasyarakat yang ada di daerah perkotaan, umumnya nilai-nilai sosial yang ada dalam diri sudah mulai berkurang, namun masih banyak masyarakat yang memiliki nilai sosial kemasyarakatan yang tinggi.

Untuk membentuk sebuah masyarakat yang harmonis, tenang dan damai dan lingkungan yang bersih, setiap anggota masyarakat sudah seharusnya memiliki jiwa sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar.

Umumnya disetiap gang memiliki Ketua Rukun Tetangga sendiri yang memiliki peraturan tertentu. Setiap anggota masyarakat wajib mentaatinya, tidak terkecuali siapapun orangnya. Begitu juga bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah baik itu yang tinggal di kost ataupun di asrama Mahasiswa Kabupaten yang merupakan bagian dari anggota masyarakat yang berada di RT tertentu, kepedulian mereka terhadap lingkungan tempat tinggal sudah menjadi keutamaan dalam hidup bermasyarakat.

Kebanyakan yang dilihat, berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah sekitar 50 responden, pada umumnya masalah peraturan dari ketua RT tertentu masih banyak yang melanggar. Pelanggaran yang terjadi mahasiswa sering lupa melapor ke ketua RT apabila pindah kost atau tidak berdomisili lagi di RT tersebut. Dan juga jadwal bertamu bagi yang bukan mahramnya untuk malam batasan maksimal sampai jam 22.00 Wita, tetapi masih ada yang lewat dari jam yang sudah ditentukan. Kebanyakan yang melapor

apabila ada keperluan penting, misalkan kehilangan barang, atau mengurus beasiswa di kampus, dan persyaratan mengajukan beasiswa salah satunya harus meminta surat keterangan dari ketua RT bahwa mahasiswa tersebut memang benar-benar berdomisili di tempat tersebut. Apalagi untuk sikap sopan santun dari mahasiswa masih kurang, ini terbukti dengan adanya keluhan dari salah satu Ketua RT di lingkungan kampus, yaitu sikap acuh tak acuh ketika di tegur karena ribut waktu jam istirahat tiba, atau membuat keributan di jalan yang ada di gang dengan membonceng kendaraan dengan kecepatan tinggi saat magrib tiba. Hal ini berarti tingkat kepedulian mereka sangat kurang dengan lingkungan sekitar, begitu juga dengan masyarakat setempat. Meski demikian masih ada mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang peduli dengan lingkungan sekitar dimana mereka berada. Salah satunya tidak membuang sampah sembarangan, bersikap santun dengan tetangga, menjenguk tetangga yang sedang sakit.

3) Tingkat Partisipasi Mahasiswa terhadap Sosial Keagamaan

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin juga merupakan bagian dari masyarakat. Pada waktu tertentu memerlukan orang lain, untuk meminta bantuan. Karena sebagai makhluk yang bersosial tentunya sangat memerlukan orang lain, untuk itu perlunya partisipasinya di dalam masyarakat. Baik itu dalam kegiatan yang bersifat sebagai undangan seperti acara perkawinan, tasmiyahan, aqiqah, kematian atau menjadi panitia langsung dalam sebuah kegiatan, seperti perbaikan jalan, tentu perlu banyak orang untuk memudahkan menyelesaikan kegiatan tersebut dengan baik.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat, tentunya sangat memerlukan partisipasi dari mahasiswa itu sendiri. Ini akan menjadi lahan untuk pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya untuk menghadapi masyarakat yang lebih besar. Seberapa besar tingkat partisipasi mahasiswa itu sendiri menjadi penilaian secara langsung oleh masyarakat, baik atau tidak tergantung dari mahasiswa itu sendiri.

Namun dengan melihat dari hasil wawancara dan observasi yang sudah di dapat, tingkat partisipasi mahasiswa dengan sosial keagamaan masih kurang. Nampak terlihat adalah pada kegiatan perbaikan jalan yang ada di gang tertentu, dapat dilihat mahasiswanya jarang ada yang ikut serta membantu. Atau pada penyelenggaraan perkawinan, adanya musibah seperti kematian salah satu warga setempat, hanya mahasiswa tertentu yang datang berhadir. Itupun karena ada undangan bukan atas inisiatif sendiri untuk datang dan membantu.

Ini terjadi karena sebagian dari mahasiswa sibuk dengan tugas kuliah, umumnya mereka memiliki jadwal kuliah yang padat, terutama untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang memiliki beban studi 157 sampai 160 sks. Selama kuliah, ada juga sibuk dengan kegiatan di organisasi atau sibuk dengan urusan sendiri.

Meskipun ada juga diantara mereka menyempatkan diri untuk membantu masyarakat, dan menghadiri acara tersebut tapi itu hanya sebagian saja, yaitu sekitar 15 orang dari 50 jumlah responden. Kegiatan yang mereka ikuti salah satunya acara walimahan, tasmiyahan, dan kematian.

b. Faktor Ekstern Mahasiswa

- 1) Perhatian Ulama, Tokoh masyarakat seperti: ketua RT, masyarakat umumnya, terhadap aktivitas keagamaan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

Untuk membentuk sebuah masyarakat yang tentram, damai dan tenang, maka setiap anggota masyarakat satu sama lainnya harus sama-sama bekerja sama dengan baik, saling mengingatkan dan saling tolong menolong. Terutama bagi ulama, tokoh masyarakat seperti ketua RT, kehadiran mereka sangat diperlukan baik itu dalam memutuskan sebuah permasalahan yang ada ataupun mengambil tindakan yang apabila terjadi pelanggaran di masyarakat.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, untuk kasus pelanggaran berat seperti, pergaulan antar lawan jenis yang di luar batas, memang sudah tidak terdengar lagi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu ketua RT yaitu RT di Bawang Putih maupun RT jalan Pala mengungkapkan tidak ada lagi kasus pelanggaran seperti yang di sebutkan di atas, akan tetapi pelanggaran yang sering terjadi masih ada yang tidak melapor ke ketua RT apabila pindah atau tinggal di RT tersebut, ataupun ribut waktu jam istirahat.

Salah satu tindakan dari mereka adalah sudah ada kerja sama yang baik antara ulama, tokoh masyarakat, dan masyarakat secara umum dengan pihak pejabat kampus dengan mengadakan pertemuan khusus dengan pemilik kost, ketua asrama kabupaten, ketua RT dan ulama setempat,serta pihak yang berwajib untuk membicarakan bagaimana kondisi mahasiswa yang sekarang tinggal di RT masing-masing, apakah ada pelanggaran yang dibuat seperti melanggar peraturan RT. Dari hasil pertemuan tersebut menghasilkan sebuah keputusan bahwa segala

tindakan mahasiswa dikost atau asrama kabupaten mendapat pengawasan langsung, dan apabila terjadi pelanggaran baik yang bersifat ringan yaitu berupa teguran oleh tokoh masyarakat, bahkan dikeluarkan jika itu pelanggaran berat akan dikeluarkan dari kost atau dari RT tersebut atau bahkan dilaporkan kepada pihak yang berwajib. Dengan adanya kerjasama tersebut lebih mempermudah jalannya pengawasan.

Selama ini dapat dilihat kalau ulama, maupun tokoh masyarakat sudah memperhatikan lebih jauh tindakan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak hanya mengajak mahasiswa dalam kegiatan keagamaan seperti mengundang untuk datang ke acara perkawinan atau mengikutsertakan mahasiswa menjadi panitia kegiatan keagamaan di mesjid atau di langgar seperti isra mi'raj dan maulid Nabi Muhammad SAW. Tetapi juga dalam ada dalam bentuk sosial kemasyarakatan, seperti memperbaiki jalan yang rusak.

Hampir di setiap langgar atau mesjid yang menjadi pengurusnya berasal dari mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal serta bantuan berupa dana bulanan.

2) Keadaan Lingkungan tempat tinggal mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Lingkungan ini membawa mahasiswa itu sendiri ke arah yang lebih baik, atau sebaliknya.

Keadaan lingkungan di sekitar kampus IAIN Antasari Banjarmasin selama ini sudah mendapat perhatian masyarakat, ini terbukti dengan adanya peraturan di

tiap RT yang berlaku untuk para penghuni di RT tersebut, atau bagi yang bertamu disana, dan juga adanya tindakan yang di ambil apabila terjadi pelanggaran di RT tersebut.

Sedangkan untuk aktivitas keagamaannya sudah berjalan dengan baik, baik itu aktivitas keagamaan di mesjid atau di langgar berupa yasinan, habsyian atau tausyiah, bahkan di asrama-asrama mahasiswa kabupaten juga memasukkan kegiatan tersebut ke dalam program kerja selama satu tahun. Kegiatan ini sudah mendukung terhadap perkembangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

Dari seluruh aktivitas keagamaan maupun faktor-faktor yang mempengaruhi semua aktivitas tersebut untuk data responden yang aktif maupun tidak aktif dan jarang aktif dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.6 Jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan kampus

No.	Nama Kegiatan	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Shalat berjamaah	19 orang	22 orang	9 orang
2.	Perkumpulan Keagamaan			
	a. Burdah	20 orang	23 orang	7 orang
	b. Maulid Habsy	19 orang	21 orang	10 orang
	c. Yasinan	10 orang	15 orang	25 orang
	d. Pengajian agama	10 orang	13 orang	27 orang
3.	Peringatan Hari-Hari Besar Islam	30 orang	12 orang	8 orang
4.	Kepedulian mahasiswa dengan lingkungan sekitar	10 orang	15 orang	25 orang
5.	Partisipasi mahasiswa dengan sosial keagamaan	15 orang	10 orang	25 orang
6.	Keaktifan mahasiswa dengan aktivitas keagamaan	15 orang	25 orang	10 orang

C. Analisis Data

Setelah data di olah dan dan di sajikan baik dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisaan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan. Adapun analisa diperoleh dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan responden dan informan serta bertitik tolak dari penyajian data yang ada di lapangan, dan dapat dilihat pada analisa data di bawah ini:

1. Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

- a. Ibadah Shalat Berjamaah

Ibadah shalat berjamaah yang memiliki banyak manfaat dan pahala yang digandakan 27 kali lipat, itu juga menjadi sebuah sarana untuk mempererat tali silaturahmi. Menurut keterangan dari pengurus mesjid kebanyakan dari mahasiswa yang datang ke mesjid untuk shalat berjamaah pada waktu-waktu tertentu saja, seperti shalat magrib dan isya. Untuk tiga waktu shalat lainnya dilaksanakan di asrama atau di kost. Memang masih ada sebagian mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang melaksanakan shalat kelima waktunya di mesjid, tapi jumlahnya sangat minim. Terkadang ada juga melaksanakannya di tempat kost bersama kawan-kawan.

Begitu juga yang tinggal di Asrama Mahasiswa Kabupaten yang berada di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, untuk melaksanakan shalat berjamaah. Pelaksanaannya dijadwalkan, pada waktu-waktu tertentu saja. Shalat

berjamaah yang sering dilaksanakan adalah shalat magrib, isya dan shalat subuh, untuk yang lainnya dilaksanakan sendiri-sendiri. Pelaksanaan shalat berjamaah diwajibkan untuk seluruh penghuni asrama tidak terkecuali untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

Menurut keterangan ulama dan tokoh masyarakat yang sering mengisi kegiatan di mesjid atau langgar memang para pengisi shaff waktu shalat-shalat berjamaah ada yang berasal dari mahasiswa yang tinggal dekat dengan mesjid. Begitu juga dengan jemaah wanitanya, kebanyakan yang ikut shalat berjamaah di mesjid karena tinggal dekat mesjid, dan untuk bulan-bulan tertentu seperti bulan Ramdhan mesjid serta langgar dipenuhi dengan jemaah dari mahasiswa.

Setelah melihat dari hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dapat di analisa bahwa untuk shalat berjamaah di mesjid/langgar serta shalat di kost atau yang berada di asrama mahasiswa kabupaten, yang ikut shalat berjamaah tetap ada tapi kadang-kadang saja, dan hanya sebagian dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang melaksanakannya, sisanya shalat sendiri-sendiri.

b. Perkumpulan Keagamaan

1) Burdah

Untuk pelaksanaan burdah di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Pada kalangan mahasiswa yang tinggal di setiap Asrama Mahasiswa Kabupaten memang di jadwalkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut yaitu seminggu sekali. Dan bagi mahasiswa yang berada di kost pun ada juga yang melaksanakannya. Begitu juga di rumah warga sudah ada jadwal pembacaan burdah, yang dijadwalkan bergilir

dari rumah ke rumah, ini di khususkan untuk acara ibu-ibu rumah tangga, tetapi mahasiswinya juga di undang untuk berhadir.

Namun untuk partisipasinya dalam mengikuti kegiatan burdah, berdasarkan hasil wawancara dan observasi banyak yang menjawab kadang-kadang saja mengikutinya. Alasannya karena banyaknya kegiatan diluar dan sebagian lagi sibuk dengan urusan sendiri. Ini berarti kegiatan keagamaan seperti pembacaan burdah dikategorikan kurang dari dari segi keaktifan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, tetapi dari segi pelaksanaannya sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi.

2) Pembacaan Maulid Habsy

Berdasarkan wawancara dan observasi kegiatan ini untuk yang mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang berada di Asrama Mahasiswa Kabupaten dilaksanakan satu minggu sekali. Dan untuk jadwal di mesjid/langgar ada yang melaksanakan seminggu sekali yaitu setiap shalat isya malam minggu. Akan tetapi bagi yang tinggal di kost untuk jadwal pelaksanaan maulid habsyi memang tidak ada.

Kegiatan maulid habsyi untuk kalangan mahasiswa yang diam di asrama mahasiswa kabupaten diwajibkan untuk berhadir, kecuali ada halangan yang mendesak, dan sangat penting. Dan untuk kegiatan di langgar/mesjid, berdasarkan penuturan dari pengurus mesjid setempat, biasanya selalu mengundang semua masyarakat yang berada di sekitar mesjid tersebut, tidak terkecuali mahasiswa juga di undang untuk datang. Dan sering di umumkan lewat pengeras suara kapan pelaksanaan Maulid Habsyinya.

Dari hasil wawancara dan observasi untuk partisipasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah terhadap kegiatan tersebut, dapat dikategorikan sedang, karena kadang-kadang mereka mengikuti kegiatan tersebut dan kadang-kadang tidak.

3) Kegiatan Yasinan

Kebanyakan untuk kegiatan yasinan pelaksanaannya sering dilaksanakan oleh ibu-ibu warga, secara bergiliran dari rumah kerumah satu minggu sekali, atau di langgar pada hari-hari tertentu, kegiatan ini juga mengundang mahasiswa, tetapi jarang ada yang mau datang.

Berdasarkan dari penuturan dari warga setempat, beliau juga salah seorang istri ketua RT yang juga tinggal di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, mengatakan bahwa mahasiswa sering di undang untuk datang ke acara yasinan, tapi sangat jarang yang datang. Untuk mahasiswa yang tinggal di asrama mahasiswa kabupaten sudah ada jadwal yang di tentukan. dan setiap penghuni asrama wajib ikut serta, meski demikian masih ada yang tidak ikut, karena berbagai alasan.

Dapat dilihat bahwa untuk kegiatan yasinan pelaksanaannya sudah baik, tetapi partisipasi mahasiswanya kurang. Dengan demikian alangkah baiknya setiap orang saling mengingatkan kawan-kawannya untuk tetap terus belajar membina diri, dan menjaga keimanan agar tidak terjerumus ke jalan yang salah.

4). Pengajian Agama

Untuk pengajian agama pelaksanaannya satu minggu sekali dilanggar atau di mesjid. jemaah yang sering hadir banyak dari masyarakat setempat, untuk kalangan mahasiswa sangat jarang yang ikut pengajian. Padahal untuk jadwal

pengajiandi dilaksanakan pada malam hri atau seteah shalat subuh,dengan penceramah dari ulam-ulama terdekat atau di undang oleh panitia mesjid/langgar.

Jadi tingkat partisipasi mahasiswa dengan kegiatan pengajian agama masih di bilang kurang aktif.

c. Peringatan Hari Besar Islam

Aktivitas keagamaan seperti hari-hari besar islam di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin ini dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu pada saat peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW bulan Rabiul Awal dan Isra Mi'raj nabi Muhammad SAW pada bulan Rajab. Biasanya rutin diadakan di mesjid/langgar di sekitar kampus oleh warga setempat, dan mengundang seluruh warga masyarakat, tak terkecuali juga untuk kalangan mahasiswa baik yang tinggal di asrama mahasiswa kabupaten, atau yang berada di kost-kostan. Aktivitas ini dapat dikategorikan baik sekali karena tingginya keikutsertaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, maupun mahasiswa fakutas lain dalam kegiatan tersebut. Kalaupun mereka tidak ikut dalam kegiatan yang ada di mesjid/langgar, mereka kadang juga mengadakan di kampus sebagai undangan atau panitia pelaksana. Sama halnya yang tinggal di asrama mahasiswa kabupaten, kegiatan peringatan hari-hari besar islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW atau Isra Mi'raj rutin di adakan tiap tahun, dengan mengundang masyarakat disekitar asrama, ulama, tokoh masyarakat seperti ketua RT, serta kawan-kawan yang tinggal di kost dekat dengan asrama, dan juga dari pejabat-pejabat daerah seperti bupati daerah asal asrama yang mengadakan, serta jajarannya.

Adapun manual acara yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan peringatan hari-hari besar islam adalah pembacaan maulid habsy, kalam ilahi dan ceramah agama di sampaikan oleh ustad yang telah di undang panitia pelaksana.

Tingginya partisipasi dari mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini karena adanya kesadaran dari dalam diri, serta mendapat banyak dukungan dari warga setempat dalam menyukseskan kegiatan ini.

Dengan adanya kegiatan seperti ini lebih mempererat jalinan ukhuwah antar sesama mahasiswa, maupun dengan warga setempat. Serta mampu menjadikan lingkungan sekitar menjadi lebih agamis.

2. Data Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Lingkungan Kampus IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu meliputi:

a. Faktor Intern Mahasiswa

1) Keaktifan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam mengikuti aktivitas keagamaan.

Untuk membentuk sebuah masyarakat yang damai, aman, serta agamis tentunya setiap warga masyarakat harus ikut berperan serta. Tak terkecuali juga bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Salah satu tujuan dari di bentuknya Fakultas Tarbiyah adalah untuk melahirkan calon-calon pendidik yang berakhlak dan beriman, serta memiliki teladan yang baik bagi anak murid yang akan di ajarnya. Sudah pasti mereka yang aktif berstudi di di haruskan untuk berperan aktif di masyarakat dengan cara aktif mengikuti semua aktivitas keagamaan yang sudah ada di dalam masyarakat.

Sudah semestinya yang muda belajar kepada yang tua meskipun lewat pengalaman, yaitu dengan belajar bermasyarakat yang baik. Pada dasarnya masyarakat di sekitar kampus tingkat kepeduliannya dengan mahasiswa sudah tinggi. Hal ini di buktikan dengan di undangnnya mahasiswa dalam setiap aktivitas keagamaan baik itu kegiatan yasinan, shalat hajat berjamaah, pembacaan burdah, maulid habsy, maupun peringatan hari-hari besar Islam yang di adakan setiap tahunnya.

Untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam setiap aktivitas keagamaan yang ada di masyarakat, tidak semua aktif hadir. Mereka kadang hadir dan kadang-kadang tidak hadir. Untuk kalangan mahasiswa yang sering hadir itu pada kegiatan tertentu saja, seperti: shalat berjamaah, pembacaan burdah, ataupun maullid habsy. Dan terkadang mahasiswa yang mengisi kegiatan di mesjid atau di langgar. Namun kebanyakan sering tidak hadir, ini karena di sibukkan dengan kegiatan masing-masing, sehingga tidak sempat untuk berhadir.

Berdasarkan uraian di atas dapat di berikan gambaran bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah tingkat keaktifannya dalam semua aktivitas keagamaan, tidak semua aktif, dan terkadang-kadang saja aktif. Jadi dapat dikategorikan keaktifan mereka dengan aktivitas keagamaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat di katakan cukup baik.

2) Kepedulian mahasiswa Fakultas Tarbiyah terhadap lingkungan tempat tinggal

Adapaun faktor yang mempengaruhi baik tidaknya sudah pelaksanaan aktivitas keagamaan dikalangan mahasiswa itu juga berasal dari dalam diri

mahasiswa itu sendiri. Lingkungan itu dapat dikatakan harmonis apabila setiap warga masyarakat mau bekerjasama membangun dan mensejahterakan kehidupan bersama. Karena mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat sudah seharusnya mentaati peraturan dari RT, bersikap santun dengan warga, menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan secara sadar mau mengikuti setiap aktivitas keagamaan yang ada dalam masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan salah satu ketua RT diperoleh keterangan bahwa pelanggaran yang sering terjadi dalam RT, yaitu kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk melapor kepada ketua RT apabila pindah kost atau menjadi penghuni baru di gang tersebut. Sering juga adanya pelanggaran jadwal bertamu bagi yang bukan mahram yang terlewat batas, dan terpaksa ketua RT menegur secara langsung kepada orangnya atau hanya di beritahukan kepada pemilik kost atau bagi yang diam di asrama mahasiswa dilaporkan kepada ketua asrama mahasiswa kabupaten. Terkadang karena sudah tidak bisa di tegur lagi, maka ulama, tokoh masyarakat berkumpul di salah satu rumah warga untuk bermusyawarah tindakan apa yang harus di ambil apabila terjadi pelanggaran berat.

Begitu juga dengan hasil wawancara dan observasi dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah data yang didapatkan menyatakan bahwa mereka memang acuh tak acuh dengan lingkungan sekitar, jarang bertegur sapa dengan tetangga, meskipun begitu masih ada sebagian mahasiswa yang peduli, bagi yang tidak peduli, mereka mempunyai alasan sendiri karena jadwal kuliah yang padat, maka untuk sekedar berkunjung kerumah tetangga sangat jarang, serta seringnya

menghabiskan waktu dikampus dan di luar kampus dengan berbagai kegiatan di luar kuliah.

Dengan demikian berdasarkan data-data tersebut di atas menunjukkan bahwa faktor kepedulian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan lingkungan tempat tinggal masih di anggap kurang baik. Maka perlunya lagi pengarahan dan pendekatan yang lebih intensif dari warga setempat. Dan sebaiknya ditingkatkan lagi jalinan silaturahmi antar sesama warga RT.

3) Partisipasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan sosial keagamaan.

Sudah dapat di maklumi partisipasi dari mahasiswa sangat menunjang terhadap terbangunnya sosial kemasyarakatan yang baik. Semakin banyak yang ikut berpartisipasi, maka semakin baik pula nilai sosial kemasyarakatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi kenyataannya partisipasi dari mahasiswa yang dapat dilihat berdasarkan wawancara dan observasi masih kurang, ini terbukti dengan tidak adanya dari mahasiswa yang ikut membantu ketika ada perbaikan jalan di salah satu RT di lingkungan kampus. Dan untuk kegiatan lainnya seperti adanya acara walimahan, tasmiyahan, aqiqah atau musibah kematian di rumah salah satu warga jarang ada yang datang dan ikut membantu, walaupun datang hanya sebentar itupun apabila di undang.

Walaupun demikian dengan kurangnya partisipasi dari mahasiswa, bukan berarti kegiatan sosial kemasyarakatan tidak berhasil dengan baik, tetapi perlunya lagi kesadaran dari mahasiswa untuk ikut serta berperan aktif dengan sosial kemasyarakatan.

4) Faktor Ekstern Dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

- a) Perhatian Ulama, tokoh masyarakat seperti: ketua RT, masyarakat umum, dengan aktivitas keagamaan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di dapatkan data bahwa ulama, tokoh masyarakat, ataupun masyarakat umumnya selalu memperhatikan semua tindakan dari mahasiswa, menetapkan peraturan RT. Menurut penuturan beberapa ketua RT yang saya wawancara mengatakan sekitar 8 bulan yang lalu diadakan pertemuan antara mereka, pemilik kost, dengan pihak pejabat kampus, dan menghasilkan sebuah kerja sama yang baik di antara mereka untuk kebaikan mahasiswa itu sendiri, salah satunya adalah sosialisasi tata tertib mahasiswa di kampus serta peraturan dari RT, dan sebagian ketua RT pada akhirnya menggabungkan peraturan dari RT dengan peraturan dari kampus.

Perhatian mereka dengan mahasiswa sudah di anggap baik, karena hampir di setiap kegiatan keagamaan maupun kegiatan kemasyarakatan mahasiswa di ikut sertakan, bahkan untuk bulan Ramadhan setiap langgar/mesjid menyediakan hidangan untuk berbuka puasa bersama.

Dengan demikian berdasarkan data-data tersebut di atas menyatakan bahwa faktor perhatian ulama, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum, sangat baik dan berpengaruh dengan aktivitas keagamaan mahasiswa, serta perilaku dari mahasiswa itu sendiri.

b) Keadaan lingkungan tempat tinggal.

Lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh dalam melaksanakan semua aktivitas keagamaan, karena mahasiswa akan melihat bagaimana sikap, tingkah laku dari warga masyarakat, maupun tokoh masyarakat yang ada.

Menurut analisa penulis lingkungan yang ada di sekitar kampus IAIN Antasari Banjarmasin termasuk lingkungan yang sudah baik, karena di beberapa tempat, baik itu di langgar/mesjid, ataupun di rumah warga sering mengadakan aktivitas keagamaan, seperti: yasinan ibu-ibu, burdahan, maulid habsy, ceramah agama, ataupun tadarus quran. Dan juga sikap mereka terhadap mahasiswa lumayan terbuka dan baik. Tergantung dari mahasiswanya lagi bagaimana meresponnya.

Dengan keadaan lingkungan yang sudah baik, maka tergantung dari mahasiswanya lagi mau atau tidaknya berbaur, dan ikut berpartisipasi membangun lingkungan yang lebih agamis lagi.

Demikian beberapa analisa yang dapat diberikan terhadap data-data yang diperoleh dan diolah tentang aktivitas keagamaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan tersebut di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

